

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA PROGRAM
STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK REGULER DALAM
MENYUSUN CSR DI STIKES 'AISYIAH
YOGYAKARTA TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

AYU PRAMESWARI

201310104218

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
AGUSTUS 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA PROGRAM
STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK REGULER DALAM
MENYUSUN CSR DI STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

AYU PRAMESWARI

201310104218

**Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian
Skripsi Penelitian Pada Program Studi D IV Bidan Pendidik
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta**

Oleh :

Pembimbing : Suesti, S.SiT., MPH

Tanggal : 01 September 2014

Tanda tangan :

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA PROGRAM
STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK REGULER DALAM
MENYUSUN CSR DI STIKES ‘AISYIYAH
YOGYAKARTA¹**

INTISARI

Ayu Prameswari², Suesti³

Latar belakang : Salah satu peran bidan profesional adalah sebagai peneliti yaitu membantu kegiatan Studi Kasus dalam lingkup asuhan dan pelayanan kebidanan. Untuk melanjutkan ke semester selanjutnya mahasiswa harus mampu menyelesaikan penyusunan studi kasus. Bagi mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan CSR tepat waktu, akan mengalami tekanan yang lebih berat. Hal ini semakin dirasakan ketika mereka mengerjakan CSR. Sehingga kondisi seperti ini dapat menimbulkan kecemasan di kalangan mahasiswa.

Tujuan : Mengetahui gambaran tingkat kecemasan mahasiswa program studi DIV bidan pendidik reguler dalam menyusun CSR di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Metode : penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan waktu *cross-sectional*. Populasi semua mahasiswa semester VI program studi Diploma IV Bidan Pendidik berjumlah 161 responden. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling* yang berjumlah 23 responden mahasiswa prodi Diploma IV Reguler semester VI di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

Hasil : Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa Program Studi Diploma IV semester VI yang sedang menyusun CSR sebanyak 15 (65,2%) mayoritas cemas sedang, 3 (13,0%) mahasiswa cemas ringan dan sebanyak 5 (21,7%) cemas berat.

Kesimpulan : Tingkat kecemasan mahasiswa Program Studi Diploma IV semester VI yang sedang menyusun CSR sebanyak 15 (65,2%) mayoritas cemas sedang.

Saran : Diharapkan bagi mahasiswa STIKES ‘Aisyiyah untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang kecemasan dan manajemen waktu dengan baik agar dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan dapat menghindari kecemasan yang berlebihan.

Kata kunci : Kecemasan, Case Study Research.

Daftar Kepustakaan : 20Buku, 1 Internet, 4 jurnal, 1 Al-qur`an, 1 Al-Hadist

Judul halaman : (xv + 63 Halaman + 10 Tabel + 3 Gambar + 11 Lampiran).

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta

**DESCRIPTION OF STUDENT'S ANXIETY LEVEL ON STUDY
PROGRAM DIV REGULAR MIDWIFE EDUCATOR IN DRAFTING
CSR AT SCHOOL OF HEALTH OF 'AISYIAH YOGYAKARTA'⁴**

ABSTRACT

Ayu Prameswari⁵, Suesti⁶

Background: one of professional midwife's roles is a researchers to help case study in scope of midwifery care and service. To proceed to the next semester student must be able to finish drafting of case study research (CSR). For the students who are not able to finish CSR on time, will have more hard pressure. This matter is increasingly perceived when they do CSR. So the condition can make anxiety among students.

Objective: to know description of student's anxiety level on study program DIV regular midwife educator in drafting CSR at School of Health of 'Aisyiyah Yogyakarta.

Method: this research is a descriptive research with cross sectional time approach. Population is all students in VI semester on study program of Diploma IV midwife educator as number 161 of respondents. Sampling technique is accidental sampling 23 respondents of students study program Diploma IV regular IV semester at School of Health of 'Aisyiyah Yogyakarta 2014.

Result : description of student's anxiety level on study program of DIV VI semester who are drafting CSR is as many 15 (65,2%) majority in moderate anxiety, 3 (13,0%) students have light anxiety and as many 5 (21,7%) have hard anxiety.

Conclusion: student's anxiety level on study program of DIV VI semester who are drafting CSR is as many 15 (65,2%) majority in moderate anxiety.

Suggestions : we wish that STIKES 'Aisyiyah students to increas of knowledge about anxiety and management the time to allow students to complete the task on time and evade of anxiety.

Keywords: anxiety, case study research

References: 20 books, 1 internet, 4 journals, 1 Al-Qur'an, 1 Al Hadist

Page title: (xv + 63 pages + 10 tables + 3 pictures + 11 Appendixes)

⁴Thesis title

⁵Student of D IV Midwife educator School of Health of 'Aisyiyah Yogyakarta

⁶Lecturer of School of Health of 'Aisyiyah Yogyakarta

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendidikan Diploma IV kebidanan merupakan Pendidikan Bidan tingkat Sarjana Sains Terapan sebagai integrasi dari system pendidikan tinggi tenaga kesehatan untuk mendukung upaya pembangunan kesehatan.

Salah satu peran bidan profesional adalah sebagai peneliti. Bidan professional berfungsi untuk membantu penyusunan proposal, melaksanakan pengumpulan data, membantu pengolahan data, dan membantu penyusunan laporan hasil studi kasus (Kepmenkes RI No. 1583).

Kecemasan merupakan keadaan dimana seseorang mengalami perasaan gelisah dan aktivitas system saraf otonom dalam berespon terhadap ancaman yang tidak jelas dan tidak spesifik. Banyak hal yang dapat menjadi sumber kecemasan mahasiswa antara lain pembuatan bermacam tugas, laporan dan makalah harus dikerjakan mahasiswa serta ujian sebagai evaluasi dilakukan secara rutin. (Carpenito, 2000; Zulkarnain, 2009).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kecemasan mengungkapkan bahwa orang-orang yang mengalami kecemasan berat lebih mudah gagal pendidikan atau lapangan, sekalipun memiliki skor tinggi pada kecerdasan lainnya. Disamping itu pada 126 studi lain mengenai kecemasan dengan kinerja akademis terhadap lebih dari 36.000 ditemukan bahwa semakin mudah cemas seseorang maka semakin buruk kinerja mereka (Goleman, 2002).

Mahasiswa seharusnya mampu mengatasi kecemasan yang dialami, sehingga tugas CSR ini dapat dihadapi dengan baik. Pada kenyataannya tidak semua mahasiswa mampu mengatasi masalah kecemasan tersebut. Akhirnya tidak sedikit mahasiswa yang tertunda waktu kelulusannya karena tidak mampu menyelesaikan CSR tepat waktu.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik Reguler dalam Menyusun CSR di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik Reguler dalam Menyusun CSR di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik Reguler dalam Menyusun CSR di STIKES ‘Aisyiyah yang meliputi tidak cemas, kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat, dan kecemasan sangat berat sekali (panik).

II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik deskriptif* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Lokasi penelitian di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta, populasi seluruh mahasiswa Diploma IV Bidan Pendidik Reguler semester VI yaitu 161 orang, adapun jumlah sampel 23 responden. Variabel Penelitian : tingkat kecemasan mahasiswa program studi diploma IV semester VI yang sedang menyusun CSR.

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta. STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta berdiri sejak tahun 1963 berdasarkan hasil keputusan Mukhtamar

Aisyiyah ke- 35 di Jakarta untuk dapat menyeleggarakan pendidikan kesehatan. Selanjutnya didirikan Sekolah Pendidikan berjenjang kesehatan tingkat C dan sekolah Bidan Aisyiyah berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI Nomor 65 tanggal 10 Juli 1063. Kemudian seiring dengan perkembangan yang ada, tahun 2003-2004 dikonversi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) ‘Aisyiyah Yogyakarta yang menyelenggarakan program studi Ilmu Keperawatan (S1), dan program studi Kebidanan (D3). Pada tahun 2009 mulai dibuka program studi baru yaitu D4 Bidan Pendidik. Visi STIKES ‘Aisyiyah adalah menjadi perguruan tinggi kesehatan terbaik di Indonesia tahun 2016.

2. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Umur Mahasiswa Program Studi Diploma IV Semester VI

Umur	<i>F</i>	%
20 tahun	7	30,4
21 tahun	10	43,5
22 tahun	6	26,1
Total	23	100

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 23 mahasiswa mayoritas berumur 21 tahun yaitu sebanyak 10 (43,5%) dan 6 mahasiswa (26,1%) mahasiswa berumur 22 tahun.

b. Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Diploma IV Semester VI yang sedang Menyusun CSR

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Tingat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Diploma IV Semester VI yang Sedang Menyusun CSR

Kategori	<i>F</i>	%
Tidak cemas	0	0
Kecemasan Ringan	3	13,0
Kecemasan Sedang	15	65,2
Kecemasan Berat	5	21,7
KecemasanBeratSekali	0	0
Total	23	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 23 mahasiswa Program Studi Diploma IV Semester VI yang sedang menyusun CSR mayoritas mengalami Kecemasan tingkat Sedang sebanyak 15 (65,2%) dan 3 (13,0%) dengan kecemasan tingkat Ringan.

Gambaran untuk melihat kecemasan dari beberapa aspek berdasarkan kuesioner dapat diketahui dari kecenderungan skor rata-rata atau nilai trend tertinggi.

a) Perasaan Cemas

Tabel 4.3. Skor Jawaban Aspek Perasaan Cemas

No.	Pernyataan	Jawaban					Nilai	Trend
		Tidak ada gejala	1 gejala dari pilihan yang ada	Kurang dari separuh gejala yang ada	Separuh/lebih dari gejala yang ada	Semua gejala yang ada		
		0	1	2	3	4		
Perasaan Cemas								
1	Perasaan Cemas	2	1	12	6	2	51	2,22
2	Ketegangan	0	4	10	5	4	55	2,39
3	Ketakutan	16	6	1	0	0	8	0,35

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai trend tertinggi adalah 2,39. Skor tersebut menunjukkan pada perasaan cemas pada item ketegangan.

b) Gangguan Tidur

Tabel 4.4. Skor Jawaban Aspek Gangguan Tidur

No.	Pernyataan	Jawaban					Nilai	Trend
		Tidak ada gejala	1 gejala dari pilihan yang ada	Kurang dari separuh gejala yang ada	Sepuluh/lebih dari gejala yang ada	Semua gejala yang ada		
		0	1	2	3	4		
Gangguan Tidur								
4	Gangguan Tidur	3	7	4	6	3	45	1,96

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai trend gangguan tidur sebesar 1.96. skor tersebut diperoleh dengan sebaran jawaban mayoritas mahasiswa mengalami 1 gejala dari pilihan yang ada

c) Gangguan Kecerdasan

Tabel 4.5 Skor Jawaban Aspek Gangguan Kecerdasan

No.	Pernyataan	Jawaban					Nilai	Trend
		Tidak ada gejala	1 gejala dari pilihan yang ada	Kurang dari separuh gejala yang ada	Separuh/lebih dari gejala yang ada	Semua gejala yang ada		
		0	1	2	3	4		
Gejala Kecerdasan								
11	Gejala kecerdasan	1	4	5	11	2	55	2,39

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai trend dari gangguan kecerdasan sebesar 2,39. Skor tersebut menunjukkan mayoritas mahasiswa mengalami separuh/ lebih dari gejala yang ada.

d) Perasaan Depresi

Tabel 4.6. Skor Jawaban Aspek Perasaan Depresi

No.	Pernyataan	Jawaban					Nilai	Trend
		Tidak ada gejala	1 gejala dari pilihan yang ada	Kurang dari separuh gejala yang ada	Sepuluh/lebih dari gejala yang ada	Semua gejala yang ada		
		0	1	2	3	4		
Perasaan Depresi								
6	Perasaan Depresi	3	12	6	1	1	31	1,35
7	Gejala Somatik/fisik (otot)	7	6	6	4	0	30	1,30
8	Gejala fisik (sensorik)	2	5	11	3	2	44	1,91
9	Gejala kardiovaskuler (jantung)	0	8	10	4	1	44	1,91
10	Gejala pernafasan	3	11	7	2	0	31	1,35

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai trend tertinggi adalah 1,91. Skor tersebut menunjukkan kecemasan dengan perasaan depresi yaitu pada item gejala fisik (sensorik) dan gejala kardiovaskuler (jantung).

e) Gejala Pencernaan

Tabel 4.7. Skor Jawaban Aspek Gejala Pencernaan

No.	Pernyataan	Jawaban					Nilai	Tren d
		Tidak ada gejala	1 gejala dari pilihan yang ada	Kurang dari separuh gejala yang ada	Sepuluh/leb ih dari gejala yang ada	Semua gejala yang ada		
		0	1	2	3	4		
Gejala Pencernaan								
11	Gejala pencernaan	0	8	7	6	2	48	2,09

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai trend sebesar 2,09. Skor tersebut menunjukkan kecemasan pada aspek gejala pencernaan diperoleh dengan sebaran jawab mayoritas mahasiswa hanya mengalami 1 gejala pencernaan.

f) Gejala Urogenital

Tabel 4.8. Skor Jawaban Aspek Gejala Urogenital

No.	Pernyataan	Jawaban					Nilai	Trend
		Tidak ada gejala	1 gejala dari pilihan yang ada	Kurang dari separuh gejala yang ada	Sepuluh/lebih dari gejala yang ada	Semua gejala yang ada		
		0	1	2	3	4		
Gejala Urogenital								
12	Gejala perkemihan	18	5	0	0	0	5	0,22
13	Gejala autonom	0	8	5	7	3	51	2,22

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai trend tertinggi adalah 2,22. Skor tersebut menunjukkan kecemasan pada aspek gejala urogenital diperoleh yaitu pada item gejala autonom.

g) Tingkah Laku

Tabel 4.8. Skor Jawaban Aspek Tingkah Laku

No.	Pernyataan	Jawaban					Nilai	Tren d
		Tidak ada gejala	1 gejala dari pilihan yang ada	Kurang dari separuh gejala yang ada	Separuh/leb ih dari gejala yang ada	Semua gejala yang ada		
		0	1	2	3	4		
Tingkah Laku								
14	Tingkah laku / sikap	3	2	7	11	0	49	2,13

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai trend 2,13.

Skor tersebut menunjukkan kecemasan pada aspek tingkah laku mayoritas mahasiswa mengalami separuh gejala yang ada.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan mahasiswa program studi Diploma IV bidang pendidik reguler dalam menyusun CSR di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mayoritas mengalami cemas sedang sebanyak 15 (65,2%). Hasil ini sejalan dengan penelitian Rustiana (2013) yang mengatakan bahwa sebagian mahasiswa mengalami kecemasan sedang dalam menyusun Skripsinya. Kesulitan yang biasa ditemui saat menyusun CSR adalah karena kegiatan dan tugas kuliah yang bersamaan.

Kecemasan sedang ditunjukkan dengan sebaran jawaban responden pada aspek ketegangan dengan nilai trend sebesar 2,39 dan gejala pencernaan dengan nilai trend sebesar 2,09. Pada aspek ketegangan mayoritas mahasiswa mengalami gejala seperti mahasiswa sering gelisah karena melihat teman-temannya sudah banyak yang selesai dan waktu yang semakin sedikit. Hal ini mendukung teori Nevid (2005) bahwa salah satu gejala kecemasan adalah timbulnya kegelisahan. Pada aspek pencernaan mayoritas mahasiswa mengalami nafsu makan berkurang dan berat badan menurun. Hal ini mendukung teori yang dikemukakan Miller

(2009) bahwa salah satu dampak kecemasan yaitu dampak pada fisik yang meliputi hilangnya nafsu makan dan berat badan menurun.

Mahasiswa yang mengalami cemas ringan sebanyak 3 (13,0%). Hal ini mendukung teori Stuart (2007) dimana respon cemas seseorang tergantung pada kematangan pribadi, pemahaman dalam menghadapi tantangan, harga diri, dan mekanisme koping yang digunakan serta mekanisme pertahanan diri. Kecemasan ringan ditunjukkan dengan jawaban sebaran responden pada aspek perasaan depresi dan gejala urogenital. Pada perasaan depresi dapat dilihat dari item gejala fisik (sensorik) dan gejala kardiovaskuler dengan nilai trend sebesar 1,91, gejala yang sering dialami antara lain berdebar-debar, telinga berdenging, muka merah atau pucat, dan denyut nadi mengeras. Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Hawari (2011) bahwa tanda dan gejala kecemasan meliputi keluhan somatic seperti, pendengaran berdenging dan berdebar-debar. Pada gejala urogenital yang ditunjukkan pada item gejala autonom dengan nilai trend sebesar 2,22 mayoritas mahasiswa mengalami kepala pusing karena tugas-tugas belum dapat terselesaikan. Hal ini didukung dengan teori Nevid (2005) yang menyebutkan salah satu gejala yang timbul saat merasa cemas adalah kepala pusing.

Mahasiswa dengan cemas berat sebanyak 5 (21,7%). Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa kecemasan berat ditunjukkan pada perasaan cemas dengan nilai sebesar 2,22, aspek gangguan kecerdasan sebesar 2,39 dan tingkah laku sebesar 2,13.

Pada aspek perasaan cemas mayoritas mahasiswa memiliki firasat buruk. Hal ini mendukung teori Daradjat bahwa kecemasan dapat disebabkan karena keyakinan irasional seperti merasa tidak mampu menyelesaikan tugas, takut menghadap pembimbing dan beranggapan bahwa tugas akhir sulit. Pada aspek tingkah laku mahasiswa cenderung mengalami gelisah, tidak tenang, muka tegang dan gemetar yang disebabkan kurangnya dukungan dari orang tua dan teman-teman sekitar.

Seperti teori Nevid (2005) yang menyebutkan faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah faktor sosial lingkungan seperti dukungan sosial termasuk orang tua. Sedangkan pada aspek gangguan kecerdasan mayoritas mahasiswa mengalami sukar konsentrasi dan daya ingat menurun yang disebabkan lingkungan ramai, emosional dan stres yang berlebihan. Hal ini sesuai dengan teori Miller (2009) bahwa dampak kecemasan adalah ketidakmampuan berkonsentrasi dan ketidakmampuan membuat keputusan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan dalam proses penelitian, seperti ada beberapa mahasiswa yang menolak untuk mengisi kuesioner sehingga responden yang didapatkan sedikit atau terbatas, selain itu sampel yang terlalu sedikit merupakan keterbatasan dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan waktu yang semakin mendekati ujian membuat peneliti tidak bias mendapatkan sampel dengan jumlah yang cukup serta peneliti tidak bias melakukan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak mengenai faktor yang mempengaruhi kecemasan pada mahasiswa yang juga dapat berpengaruh pada penyusunan CSR.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran tingkat kecemasan mahasiswa program studi diploma IV semester VI mayoritas mengalami kecemasan tingkat sedang yaitu sebanyak 15 mahasiswa (65,2%).

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan mahasiswa yang mengalami cemas dapat lebih mempersiapkan diri untuk mengerjakan tugas wajib seperti penyusunan

CSR misalnya, belajar dengan giat, meningkatkan pengetahuan tentang penelitian, mencari bahan-bahan dan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir, sehingga dapat selesai tepat waktu dan dapat menghindari perasaan cemas yang berlebihan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda sehingga akan menambah sumber referensi bagi mahasiswa dan dokumentasi bagi kepastakaan

3. Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai gambaran dan pembelajaran bagi institusi untuk memberikan motivasi dan dukungan pada mahasiswa yang belum menyelesaikan penyusunan CSR agar dapat menurunkan tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa dan dapat segera menyelesaikan penyusunan CSR. Sedangkan bagi mahasiswa selanjutnya institusi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai gambaran untuk mensosialisasikan terlebih dahulu kepada mahasiswa agar diberikan pengarahan dari awal mengenai penyusunan CSR sehingga mahasiswa tidak merasa cemas saat akan menyusun CSR.